

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan zaman yang dapat dikatakan penuh modern ini, pendidikan memiliki peran sentral sebagai kunci pembuka kelompok sosial dalam menyeimbangkan atas berkembangnya ilmu dan teknologi. Atas dasar ini pendidikan adalah perkara *crucial* untuk membangun negeri. Hal ini sebagaimana diinterpretasikan oleh Sayyid Ahmad Khan dimana kemajuan bangsa terletak pada operasional pendidikan. Dengan demikian maka pendidikan harus kontinyu dikonstruksi dan adanya development supaya dalam pelaksanaannya bisa menciptakan generasi yang diharapkan.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam mengalami perubahan yang signifikan dalam setiap perkembangannya dimana relevan dengan tingkat perubahan yang ada dalam masyarakat Islam dari masa ke masa. Pakar ilmuwan kontemporer<sup>2</sup> yang mencoba memformulasikan modernisasi pendidikan Islam adalah Fazlur Rahman.<sup>3</sup> Fazlur Rahman adalah seorang mujadid pemikiran Islam yang mempunyai andil besar besar pada abad ke-20, karena perhatian besarnya terhadap pendidikan, khususnya dalam mengkritik pendidikan yang bersifat dikotomik.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*, (Bandung Alfabeta 2012), 203.

<sup>2</sup> Istilah kontemporer berarti kekinian atau kini, kata kontemporer lahir dari modernitas (al-'ashriyah walladat al-haditsah). Istilah ini merujuk pada pemikiran Arab sejak masa kebangitan, dimulai dengan invasi Napoleon Bonaparte ke mesir tahun 1798 dan sejak runtuhnya kekhalifahan Utsmaniyah di Istanbul sampai sekarang. Namun ada juga yang menganggap waktu kontemporer bermula sejak kekalahan Arab oleh Israel Tahun 1967, karena kekalahan tersebut merupakan titik yang menentukan dalam sejarah politik dan pemikiran Arab modern. Lihat Kemal K. karpas, *Political and Social Thought in the Contemporary*, (New York: Middle east, 1982), 13, sebagaimana dikutip oleh A. Luthfi Assaukanie, Tipologi dan Wacana Pemikiran Arab, dalam jurnal *Paramadina*, 1, no. 1, (1998): 61.

<sup>3</sup> Fazlur Rahman dilahirkan pada tahun 1919 di distrik Hazara, Punjab, suatu daerah di anak benua India yang sekarang terletak di sebelah barat laut Pakistan, ketika anak benua Indo-Pakistan masih belum pecah ke dalam dua negara merdeka. Ia sangat dikenal sebagai tokoh Islam dengan pemikirannya yang tajam, radikal dan liberal. Sementara sampai akhirnya Tuhan memanggilnya pulang pada tanggal 26 Juli 1988. M. Tohet, "Modernisasi Pendidikan Islam", *Jurnal edureligia*, 3, no. 1 (2019): 3.

<sup>4</sup> Khotimah, "Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan Islam," *Jurnal Ushuluddin* 22, no. 2 (2014): 24.

Fazlur Rahman yang dikutip oleh M. Tohet bahwasanya ia memberikan kontribusi tentang modernisasi<sup>5</sup> Pendidikan Islam. Dalam gagasan tersebut ia menekankan pada hal pokok yaitu bagaimana pendidikan Islam bisa menciptakan intelektual Islam yang produktif, kreatif. Dengan demikian pandangan Fazlur Rahman bahwasanya Pendidikan Islam harus dibawa kepada visi misi Qur'ani yang substantif untuk memperbaiki kerusakan yang terdapat di atas bumi dalam menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Selain itu manusia harus membangun tatanan sosial serta mengajak semua orang agar dapat melihat masa depan pendidikan Islam ke arah yang lebih baik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal di atas, dapat diambil benang merah bahwasanya pemikiran Fazlur Rahman terkait pendidikan Islam memiliki relevansi yang kuat dengan upaya memodernisasi Pendidikan Islam<sup>7</sup>

MTs Negeri 1 Pati merupakan Lembaga sekolah tertua di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah yang berdiri sejak tahun 1980. Tujuan umum pendidikan madrasah yang ada di "MTs Negeri 1 Pati mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan untuk tujuan khusus MTs Negeri 1 Pati adalah mewujudkan insan yang cerdas, berprestasi, mampu bersaing, berprestasi dan berakhlak islami.

Berdasarkan data awal yang ditemukan di MTs Negeri 1 Pati bahwasanya komponen pembelajaran khususnya Metode pembelajarannya tidak hanya menyimak interpretasi pendidik yang berpedoman pada buku tertentu namun sudah mengkonstruksi metode yang diopersionalkan memakai media Laptop dan Projector kemudian para peserta didik melakukan diskusi dan menulis hasil diskusinya. Hal semacam ini dijalankan dengan harapan para peserta didik supaya terhindar dari perasaan bosan-bosan sehingga bisa memupuk semangat peserta didik dalam proses pembelajaran di madrasah.

---

<sup>5</sup>Istilah "modern berasal dari kata Latin modo yang berarti barusan. Secara leksikal, kata modern berarti terbaru; mutakhir. Tim penyusun Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 751. Sedangkan, Pius A. Partanto mengartikan modern dengan cara baru; secara baru; model baru; bentuk baru; kreasi baru dan mutakhir. Pius A. Partanto, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994), 476. Menurut, WIS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), cet. XII, 653.

<sup>6</sup> Tohet, "Modernisasi Pendidikan Islam", *Jurnal edureligia*, 3, no. 1 (2019): 6.

<sup>7</sup> Pristian Hadi Putra, "Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0", *Jurnal Islamika*, 19, no. 02, (2019): 100.

Sementara untuk mengikuti perkembangan zaman MTs Negeri 1 Pati membuka kelas Bilingual yang mana dipelopori oleh, Dr. Umi Hanik, M.Pd, dan pada tanggal 17 juni 2008 lahirlah embrio kelas Bilingual” yang saat itu bernama Kelas Imersi, dan satu tahun kemudian tepat pada tanggal 17 juni 2009 berganti nama dengan kelas Bilingual Boarding School Az- Zahra dengan terbitnya surat rekomendasi penyelenggaraan Kelas Bilingual *Boarding School*.

Sementara hal yang mendasari tulisan ini adalah adanya gagasan “Fazlur Rahman tentang modernisasi pendidikan yang meliputi; *pertama*, dasar pendidikan yang dijadikan sumber kebenaran adalah al-Qur’an, karena Ajaran al-Qur’an adalah moral yang diperuntukkan bagi tindakan manusia yang kreatif. Kepentingan sentral al-Qur’an adalah pada manusia dan perbaikannya. al-Qur’an mengandung nilai-nilai fundamental yang dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan pendidikan Islam, seperti tauhid, kemanusiaan, kesatuan umat, dan rahmatan lil ‘alamin. *Kedua*, pengertian Pendidikan Islam dimana Pendidikan Islam menurut Rahman mencakup dua pengertian besar, pertama yaitu pendidikan yang diselenggarakan di negara-negara Islam, sementara yang kedua dapat dipahami sebagai proses untuk menghasilkan manusia integrative” yang padanya terkumpul sifat-sifat kritis, inovatif dan dinamis. *Ketiga*, tujuan Pendidikan untuk melahirkan ilmuwan yang mampu menyeimbangkan ilmu agama dan ilmu umum yang ditandai adanya sikap kritis dan kreatif . *Keempat*, peserta didik. Menurut“Fazlur Rahman, keadaan peserta didik saat ini mengalami permasalahan serius akibat adanya dikotomi, sehingga muncul pribadi yang terpecah-pecah (*split personality*). Padahal bagi Rahman, ilmu pengetahuan itu pada prinsipnya adalah satu, yaitu berasal dari Allah Swt. Dengan demikian alternative yang diberikan Rahman adalah dengan memberikan materi pelajaran secara historis, kritis, dan holistic”.

*Kelima*, pendidik. Pendidik dalam Islam“dimaknai sebagai orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Sayangnya, menurut Rahman, pendidik yang berkualitas sangat sulit ditemukan di lembaga-lembaga pendidikan. Keenam, Metode Pendidikan Islam. Metode yang menghasilkan alumni yang kritis dan kreatif adalah metode *a double movement*. Metode ini awalnya digunakan untuk memahami dan menafsirkan al-Qur’an. Metode ini terdiri dari dua gerakan ganda, yaitu membawa situasi sekarang ke masa al-Qur’an diturunkan dan kembali lagi ke masa kini. Gerakan

ini diterjemahkan sebagai metode pendidikan antara guru dan murid dalam sebuah pembelajaran. Metode ini terdiri dari gerakan ganda, yaitu gerakan dari guru ke murid dan gerakan dari murid ke guru. Kalau perlu ada juga gerakan di antara sesama murid. Dengan metode ini, diharapkan siswa memiliki keleluasan dalam melakukan berbagai aktivitas sehingga mereka tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru, tetapi juga membaca, memahami, menganalisis, menulis, mengadakan eksperimen, mengalami proses pembuktian, sampai penemuan. Metode lain yang tidak kalah penting adalah metode diskusi, metode pembelajaran kebebasan, dan penyadaran.”Subjek didik disadarkan akan posisinya, lantas diberi kebebasan dan motivasi untuk berbuat.

Pendidikan Islam yang lebih baik pada akhirnya akan mendapatkan modernisasi yang relevan dengan kemajuan zaman dimana dikonstruksi atas nondikotomik pada pendidikan Islam dan pendidikan umum yang serba modern. Oleh karena itu, berangkat implementasi sistem pendidikan Islam di MTs 1 Negeri 1 Pati dimana meliputi komponen pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, kurikulum, metode, media pembelajaran dan evaluasi. Berdasarkan fokus kajian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan *research* dengan judul skripsi “**Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan di MTs Negeri 1 Pati**”

## **B. Fokus Penelitian**

Penentuan fokus penelitian adalah hal yang crucial, karena tujuan ditentukan fokus penelitian ini tidak lain adalah agar yang dikaji tepat pada substantif penelitian. Untuk itu, maka yang menjadi fokus penelitian pada skripsi ini adalah “Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan di MTs Negeri 1 Pati”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka ada beberapa pokok permasalahan yang ingin di kemukakan, diantaranya :

1. Bagaimana implementasi sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Pati?
3. Bagaimana relevansi pemikiran Fazlur Rahman tentang modernisasi pendidikan dengan sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Pati?

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian dapat dikatakan terarah, maka dibutuhkan kontruksi dari rumusan masala yang termanifestasi dalam bentuk tujuan penelitian. Untuk itu, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Pati
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Pati.
3. Untuk mengetahui relevansi pemikiran Fazlur Rahman tentang modernisasi pendidikan dengan sistem pendidikan di MTs Negeri 1 Pati.

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, focus penelitian serta tujuan penelitian, maka dalam manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti dalam melekukan penelitian ini, diantaranya:

1. Secara Teoritis  
Manfaat *research* dalam aspek teoritis diharapkan memiliki kontribusi terhadap para praktisi akademik bidang kependidikan serta menjadi rujukan atau referensi teoritis.
2. Secara Praktis  
Persaingan global yang sangat kompetitif, maka kehadiran penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan sebagai aternatif dalam melakukan modernisasi sistem pendidikan dalam merespon perkembangan IPTEK di dalam dunia pendidikan.

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini dimaksud untuk memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh.

1. Bagian Awal yang terdiri dari cover depan, cover dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, transliterasi Arab Latin, halaman kata pengantar, halaman abstraks, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan daftar table.

2. Bagian Isi

Bagian isi meliputi :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini berisi tentang kajian teori tentang Modernisasi pendidikan yang meliputi; pengertian modernisasi Pendidikan Islam, , penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian , sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai deskripsi dan analisa data penelitian tentang implementasi sistem pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Pati, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem pendidikan Islam di MTs Negeri 1 Pati dan relevansi pemikiran Fazlur Rahman tentang Modernisasi Pendidikan Islam di MTs 1 Negeri 1 Pati.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi simpulan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang meliputi: riwayat pendidikan peneliti ,transkrip wawancara, dokumentasi serta lamiran-lampiran.